

TUGAS AKHIR

UJI LENTUR BALOK BETON BERTULANG DENGAN CAMPURAN LIMBAH SERBUK KARET 0%, 30%, dan 60%

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik
di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Cici Listia

20170110110

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Listia
NIM : 2017110110
Judul : Uji Lentur Balok Beton Bertulang dengan Campuran Limbah Serbuk Karet 0%, 30%, dan 60%.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Cici Listia

HALAMAN PERSEMPAHAN

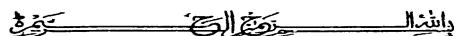
Alhamdulillah segala puji dan syukur tercurahkan kepada Allah Azza Wa Jalla atas berkat rahmat dan rido-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir ini dengan baik.

Tugas akhir ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu sabar dan ikhlas dalam menyayangi, mendukung, serta mendoakan penulis. Terima kasih telah menjadi orang tua yang hebat.

Semoga dapat bermanfaat bagi sekitar, bangsa dan negara.

Aamiin...

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan serbuk karet terhadap perkuatan lentur beton.

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak rintangan yang penyusun dapatkan, tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Bapak Puji Harsanto, ST., MT., Ph.D sebagai Kepala Program Studi Teknik Sipil UMY.
2. Bapak Dr. Guntur Nugroho, S.T., M.Eng sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Ibu Dr. Eng. Pinta Astuti, S.T., M.Eng. sebagai Dosen Penguji Tugas Akhir.
4. Kedua orang tua dan kakak saya yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya dalam menempuh perkuliahan di Teknik Sipil UMY.
5. Alivia Sherlin Nanda sahabat saya yang telah membantu, mendukung, serta berjuang bersama selama proses perkuliahan hingga tugas akhir.
6. Farid Akbar Laksono, Ary Kismiyanto, Nur Fatwa Facturahman, dan Ilham Najib yang telah berjalan bersama menyelesaikan tugas akhir.
7. Hilda Lisdayanti, S.P, teman SMA saya yang telah menemani, mendukung, sekaligus menjadi keluarga kedua yang bersama merantau di Yogyakarta.

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a'lam bi Showab.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, Agustus 2021



Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Lingkup Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	4
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.1.1. Penelitian Terdahulu	4
2.1.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang	9
2.2 Dasar Teori	12
2.2.1. Beton.....	12
2.2.2 Material Penyusun Beton.....	12
2.2.3 Kuat Lentur Beton	15
BAB III. METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Tahapan Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Bahan	22
3.4 Alat	23
3.5 Pengujian Material.....	26

3.5.1 Pengujian agregat halus	26
3.5.2 Pengujian agregat kasar	27
3.5.3 Pengujian berat jenis serat karet.....	28
3.5.4 Pengujian tulangan baja (SNI 07-2529-1991).....	28
3.6 <i>Mix Design</i>	28
3.7 Pengujian <i>Slump</i>	29
3.8 Pembuatan benda uji.....	30
3.9 Perawatan Benda Uji	31
3.10 Pengujian Kuat Lentur	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Pengujian Agregat Halus.....	33
4.1.1 Pengujian Gradasi Butiran	33
4.1.2 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat	34
4.1.3 Pengujian Kadar Lumpur Agregat	34
4.2 Hasil Pengujian Agregat Kasar.....	34
4.2.1 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat	34
4.2.2 Pengujian Keausan Agregat Kasar.....	35
4.2.3 Pengujian Berat Satuan Agregat Kasar	35
4.3 Pengujian Serbuk Karet	35
4.4 Hasil Pengujian Kuat Tarik Baja	35
4.5 Pengujian <i>Slump</i>	36
4.6 Hasil Pengujian Beton	37
4.6.1 Pengujian Kuat Tekan Beton	37
4.6.2 Hasil Pengujian Kuat Lentur Beton	38
4.6.3 Pola Keruntuhan Balok	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu dan sekarang	9
Tabel 2.2 Kegunaan dan Mutu Beton (DPU, 2005).....	12
Tabel 3.1 Hasil <i>mix design</i>	29
Tabel 4.1 Hasil pemeriksaan gradasi butiran	33
Tabel 4.2 Hasil uji <i>slump</i>	36
Tabel 4.3 Hasil uji kuat tekan	37
Tabel 4.4 Hasil uji kuat lentur beton	38
Tabel 4.6 Perbedaan fisik beton setelah diuji dan setelah diuji	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sketsa pembebanan uji lentur dengan satu titik (SNI 4154:2014)	16
Gambar 2.2 Sketsa patahan benda uji pada 1/3 bentang tengah (SNI 4431:2011)	17
Gambar 2.3 Sketsa patahan benda uji diluar 1/3 bentang tengah dan garis patah pada <5% dari bentang (SNI 4431:2011).....	18
Gambar 2.4 Sketsa pembebanan uji lentur dengan dua titik (BSN, 2011).....	18
Gambar 2.5 Diagram <i>SFD</i> dan <i>BMD</i> dengan dua titik pembebanan	19
Gambar 3.1 Bagan air penelitian.....	20
Gambar 3.2 (a) Agregat halus, (b) Agregat kasar, (c) Semen, (d) serbuk karet....	22
Gambar 3.3 (a) Oven, (b) Neraca <i>Ohaus</i> , (c) Ayakan, (d) Timbangan digital.....	23
Gambar 3.4 (a) Sekop dan cetok, (b) <i>Mixer concrete</i> , (c) Bekisting beton	24
Gambar 3.5 (a) Kerucut <i>Abrams</i> , (b) Pelat logam rata, (c) Batang penumbuk, (d) Meteran	25
Gambar 3.6 <i>Flexural machine test</i>	25
Gambar 3.7 Pengujian <i>slump</i>	30
Gambar 3.8 Pembuatan benda uji	31
Gambar 3.9 Perawatan benda uji	31
Gambar 3.10 Pengujian kuat lentur beton	32
Gambar 4.1 Hubungan antara lolos komulatif dengan ukuran butir agregat	33
Gambar 4.2 Grafik nilai <i>slump</i>	36
Gambar 4.3 Grafik Hasil Kuat Tekan	37
Gambar 4.4 Pengujian kuat lentur balok beton	38
Gambar 4.5 Grafik Hasil Kuat Lentur Beton	39
Gambar 4.6 Diagram <i>SFD</i> dan <i>BMD</i> dengan dua titik pembebanan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Mix Design.....	46
Lampiran 2. Pengujian gradasi butiran	51
Lampiran 3. Pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat halus.	53
Lampiran 4. Pengujian kadar lumpur agregat	54
Lampiran 5. Pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat kasar.	55
Lampiran 6. Pengujian keausan (<i>los angeles</i>) agregat	57
Lampiran 7. Pengujian berat satuan agragat	57
Lampiran 8. Pengujian berat jenis dan berat satuan karet ban	58
Lampiran 9. Proses pengujian kuat tarik baja	59
Lampiran 10. Hasil pengujian kuat tarik baja	59
Lampiran 11. Pengujian lentur beton	62
Lampiran 12. Proses pengujian kuat lentur beton	666
Lampiran 13. Hasil pengujian kuat lentur beton	688
Lampiran 14. Bahan penelitian	7171
Lampiran 15. Peralatan penelitian.....	72

DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

Simbol	Dimensi	Keterangan
a	[mm]	Jarak rata-rata tampang lintang patah dan tumpuan luar
b	[mm]	Lebar rata-rata benda uji
B1	[gram]	Berat kerikil kering sebelum dicuci
B2	[gram]	Berat kerikil setelah dicuci
Ba	[gram]	Berat kerikil didalam air
Bk	[gram]	Berat kerikil setelah kering
d	[mm]	Tinggi rata-rata benda uji
F _{c'}	[Mpa]	Mutu beton
h	[mm]	Lebar tampang lingtang patah vertikal
L	[mm]	Panjang bentang
M	[kg/cm ²]	Nilai margin
r	[N/menit]	Kecepatan pembebanan
R	[Mpa]	Modulus runtuh
S	[Mpa/menit]	Kecepatan kenaikan tegangan maksimum pada permukaan tarik
V	[m ³]	Volume
σ	[Mpa]	Kuat lentur

DAFTAR SINGKATAN

ACI	: <i>American Concrete Institute</i>
BJ	: Berat Jenis
BMD	: <i>Bending Moment Diagram</i>
BSN	: Badan Standarisasi Nasional
DPU	: Departemen Pekerjaan Umum
FAS	: Faktor Air Semen
MHB	: Modulus Halus Butir
PC	: Portland Cement
SFD	: <i>Shear Force Diagram</i>
SNI	: Standar Nasional Indonesia
SSD	: <i>Saturated Surface Dry</i>

DAFTAR ISTILAH

1. Bekisting

Cetakan beton yang digunakan untuk menahan beton selama beton dituang sesuai dengan bentuk yang diinginkan dan bersifat sementara.

2. Curring

Proses perawatan beton guna menjaga kandungan air pada beton dengan membungkus beton menggunakan plastik selama 28 hari.

3. Kuat Lentur

Kemampuan beton untuk menahan gaya arah tegak lurus sampai benda uji beton patah yang dinyatakan dalam satuan MPa (*Mega Pascal*) gaya per satuan luas.

4. Mix Design

Rencana campuran beton berupa ratio material yang akan digunakan dalam campuran yaitu semen, agregat, dengan air berdasarkan spesifikasi beton.

5. Slump

Nilai yang menunjukkan tingkat kekentalan campuran beton segar.

6. Split

Material bangunan yaitu batu pecah atau kerikil.

7. Workability

Tingkat kemudahan proses penggerjaan campuran beton segar.